



**PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI OLEH ORANGTUA BAGI
ANAK AUTIS USIA BALITA DI TAMAN BERMAIN DAN TAMAN KANAK-
KANAK CAHAYA NURANI JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Nurinda Yokantina
NIM 062110101065**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI OLEH ORANGTUA BAGI
ANAK AUTIS USIA BALITA DI TAMAN BERMAIN DAN TAMAN KANAK-
KANAK CAHAYA NURANI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Nurinda Yokantina
NIM 062110101065**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Rukajah dan Ayahanda Sunaryo (alm) yang tercinta
2. Kakakku Ronalita Primarochmi Amd.Keb tersayang
3. *My aunt and my uncle*, Hj. Ashimatun dan H. Eddy Soejanto, BBA
4. Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi
5. Ustad dan ustadzahku dalam majelis-majelis ‘ilmu dan dzikir
6. Almamaterku tercinta, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

MOTTO

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur
(Terjemahan Surat *An-Nahl* Ayat 78)*)

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran
(Terjemahan Surat *An-Nahl* Ayat 90)*)

“Setiap kamu punya mimpi, keinginan atau cita-cita... maka letakkan semua itu di depan kening kamu... jangan menempel, biarkan dia menggantung..... mengambang... 5 *centimeter*... di depan kening kamu. Dengan begitu, dia tidak akan pernah lepas dari mata kamu...”**)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Bandung : PT Syamil Cipta Media

**) Dhingantoro, Donny. 2005. *5 cm*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurinda Yokantina

NIM : 062110101065

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Pendidikan Kesehatan Reproduksi oleh Orangtua bagi Anak Autis Usia Balita di Taman Bermain dan Taman Kanak-Kanak Cahaya Nurani Jember**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Juni 2011

Yang menyatakan,

Nurinda Yokantina
NIM. 062110101065

SKRIPSI

**PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI OLEH ORANGTUA BAGI
ANAK AUTIS USIA BALITA DI TAMAN BERMAIN DAN TAMAN KANAK-
KANAK CAHAYA NURANI JEMBER**

Oleh

Nurinda Yokantina
NIM 062110101065

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Husni Abdul Gani, MS.

Dosen Pembimbing II : Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pendidikan Kesehatan Reproduksi oleh Orangtua bagi Anak Autis Usia Balita di Taman Bermain dan Taman Kanak-Kanak Cahaya Nurani Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Senin, 20 Juni 2010

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes.
NIP 198012172005012002

Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP 197606132008121002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 195608101983031003

Dra. Festa Yumpi, M.Pi., Psikolog
NPP. 930701072

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 195608101983031003

*Health Education of Reproduction by Parents for Autis Children at Cahaya Nurani
Playgroup and Kindergarden Jember*

Nurinda Yokantina

*Department of Health Promotion and Behavioral Science, Faculty of Public Health,
Jember University*

ABSTRACT

The increasing amount of sexual abuse to the children considered as the indicator of insufficient health education program given to them, especially children under five years old. Thus, parents placed at the first level for this responsibility in giving their children health reproduction education. While delivering the information of the education, parents should have enough knowledge and good behavior. The autis children that face some difficulties either communication or social interaction also have complete parts of reproduction. Besides they also eager to do reproduction activities when they are adult actively. They will grow as teenagers, getting puberty and interesting to the things related to sexuality. Baby is the basic age for children to be critical kids. Mostly, they are influenced by the parents and environment also their experiences to become a good or a bad boy. So, those are prior knowledge for them. Related to the fact, the objective of this research is knowing how parents give health reproduction education to autis children at Pre School and Kindergarten Cahaya Nurani Jember. This research used kualitatife method. The main informant taken by purposive sampling, so it gained 4 respondents from the parents of the school, Pre School and Kindergarten Cahaya Nurani Jember. Data collection method used indepth interview technique. The data collected considered to be useful to draw maximum expectation or purpose. 4 respondents with high education level. They think that health reproduction education is taboo for the autis children. The four respondents had narrow comprehension of health reproduction education. But, when they explained the health reproduction education based on the steps, 67% had been taught to the respondents. 3 respondents did not know the importance of anatomy introduction to children with the truly language, but every children from 4 respondents did not understand of their sex. In addition, 3 respondents preferred to teach their children toilet training properly before they considered as autis children until they are able to do anything by themselves. Besides, 4 respondents preferred to do preventive action. It is done in order to avoid the children show their forbidden parts of body in any places, because children preferred to do that. This discussion result expected give contribution to the parents so that they will understand about health reproduction education. Thus, they can teach their children properly then can reduce sexuality abuse not only for baby but also autis children.

Key words: health reproduction education, parents, autis children.

RINGKASAN

Pendidikan Kesehatan Reproduksi oleh Orangtua bagi Anak Autis Usia Balita di Taman Bermain dan Taman Kanak-Kanak Cahaya Nurani Jember; Nurinda Yokantina; 062110101065; 2011; 177 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Salah satu bentuk pendidikan kesehatan adalah pendidikan kesehatan reproduksi. Maraknya pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur merupakan salah satu indikator kurangnya pendidikan kesehatan reproduksi yang diberikan sejak anak usia balita. Orangtua ditempatkan pada urutan pertama sebagai pihak yang paling bertanggung jawab memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada anak. Dalam memberikan pendidikan tersebut, orangtua harus dibekali dengan ilmu pengetahuan dan sikap yang benar agar dapat menyampaikan dengan bahasa yang benar dan sesuai dengan tahapan umur anak dalam menerima informasi kesehatan reproduksi tersebut.

Anak autis merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus juga membutuhkan pendidikan kesehatan reproduksi sejak usia balita. Anak autis yang cenderung mengalami hambatan dalam interaksi, komunikasi, dan perilaku social, juga memiliki anggota reproduksi yang lengkap dan mempunyai hasrat untuk melakukan aktivitas reproduksi secara aktif, ketika dia dewasa. Selama ini terapi yang diberikan pada anak autis seringkali terapi bicara dan okupasi agar si anak bisa berbicara, menulis, belajar dan bersosialisasi. Padahal mereka juga akan berkembang menjadi seorang remaja, mengalami masa puber dan tertarik pada hal-hal yang berbau seksualitas.

Usia balita merupakan dasar-dasar anak untuk bersikap kritis. Baik buruknya sikap dan tingkah laku seseorang di masa anak-anak, sebagian besar ditentukan oleh

pengalaman mereka dalam melihat orang-orang di sekitarnya terutama kedua orangtuanya. Hal itu merupakan bekal pendidikan bagi anak-anak nantinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pendidikan kesehatan reproduksi oleh orangtua bagi anak autis usia balita di TB dan TK Cahaya Nurani Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan utama diambil secara *purposive sampling*, sehingga diperoleh 4 responden dari orangtua anak yang bersekolah di TB dan TK Cahaya Nurani Jember. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) dan data dikumpulkan sejauh “dianggap” cukup guna membuat gambaran maksimal yang diinginkan. Penelitian ini juga disertai dengan observasi partisipasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 responden yang memiliki rentang umur 30-35 tahun, 1 responden berumur 42 tahun dan 4 responden berpendidikan tinggi, memiliki sikap tabu terhadap pendidikan kesehatan reproduksi yang diberikan pada anak autis usia balita. Pengertian kesehatan reproduksi yang dipahami oleh 4 responden cenderung sempit. Namun, ketika penjabaran kesehatan reproduksi pada anak usia balita dibagi sesuai tahapannya 67% telah diajarkan pada anak responden. 3 responden tidak mengetahui akan pentingnya pengenalan anatomi tubuh pada anak dengan bahasa yang sebenarnya, setiap anak dari 4 responden tidak mengerti terhadap jenis kelamin yang dimiliki anak. 3 responden cenderung mengajarkan *toilet training* pada anak dengan baik sejak anak sebelum dinyatakan autis samapi anak dapat mandiri. 4 responden cenderung melakukan tindakan preventif agar anak tidak menunjukkan anggota badan terlarang di sembarang tempat, karena anak cenderung membuka pakaian maupun celana/roknya secara tiba-tiba di sembarang tempat.

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan nantinya orangtua dapat memahami bentuk kesehatan reproduksi yang dapat diajarkan pada anak usia balita dengan benar, sehingga dapat mengurangi terjadinya pelecehan seksual pada anak usia di bawah umur, termasuk pada anak autis.

Kata kunci: Pendidikan kesehatan reproduksi, orangtua, anak autis usia balita

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendidikan Kesehatan Reproduksi oleh Orangtua bagi Anak Autis Usia Balita di Taman Bermain dan Taman Kanak-Kanak Cahaya Nurani Jember”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Erdi Istiaji, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan segenap waktu, tenaga, sumbangan pikiran, perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, MS. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Ibu Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
3. Ibu Dra. Festa Yumpi M.Si., Psikolog selaku penanggung jawab dan konsultan di Lembaga Pendidikan Yayasan Achmadi Jember serta bunda Anita Izzatul Mila, S.Psi selaku Koordinator Anak Berkebutuhan Khusus di TB dan TK Cahaya Nurani Jember dan segenap terapis lainnya.
4. Segenap civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan dengan penuh kesabaran dan tulus ikhlas;

5. Perpustakaan Kampus C dan Kampus B UNAIR Surabaya yang telah banyak membantu peneliti untuk mendapatkan literatur.
6. Ayah(alm) dan Ibu Rukajah, yang telah menjadi salah satu motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih banyak atas segala bentuk kasih sayang, perjuangan, pengorbanan yang ibu berikan padaku serta doa yang tak pernah putus ibu panjatkan pada Allah untuk kesuksesan dan kebahagiaanku. Semoga aku dapat menjadi kebanggaan ibu di dunia hingga akhirat.
7. *My daughter*, Ronalita Primarochmi, terimakasih banyak mbakku atas kasih sayang dan motivasi yang senantiasa mbak berikan pada adik dan teruntuk keponakan kecilku, Naisyellaufa Arrumaisha Zahrawain, bidadari kecilku, kau sumber inspirasi *ama*.
8. Seluruh keluargaku yang tak bisa aku sebutkan satu per satu dalam skripsi ini, mbahku, Pak de Edi dan Bu de Tun, mas yoyok, mas ilok, mbak dewi dan yang lainnya, Allah yang membalas kebaikan kalian dengan yang lebih sempurna.
9. *Ikhwah* seperjuangan yang telah memberikan dukungan, doa serta kasih sayang yang tulus, Asmak Afriliana, Anis Rohmatillah, Darsih Idayani, Dewi Nur Hamidah, mbak Voni dan seluruh penghuni Darun Ni'mah (dek Vina, Lailah, Iim, Tutik, dkk) serta *ikhwah* yang tak dapat disebutkan satu per satu.
10. Teman-teman FKM yang telah banyak membantu, motivasi dan doanya, Faizatul Nikmah, Puji Rahayu, Ema Sukananti, Nining, Lusi juga Yugo Fajar Suasana dan teman-teman seperjuangan di kampus FKM tercinta.
11. Saudara-saudara di UNAIR yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, Dek Marphinani, Mbak Dewi Maria Ulfah dan saudara-saudara lainnya. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya tulis ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti, almamater dan instansi terkait.

Jember, Juni 2011

Penulis



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Kalimantan I/ 98 Kampus Tegal Boto Telp. (0331) 337878, 322995 Fax (0331)
322995 Jember 68121

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Umur : Tahun

Bersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian yang berjudul “Pendidikan Kesehatan Reproduksi bagi Anak Berkebutuhan Khusus Usia Balita (Studi Kualitatif pada Orangtua/Walimurid TB dan TK Cahaya Nurani, Jember)”

Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada saya. Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal tersebut dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban yang jelas dan benar.

Dengan ini saya menyatakan sukarela untuk ikut sebagai subjek dalam penelitian ini.

Jember, ...,, 2011

Responden

(.....)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pendidikan	8
2.1.1 Konsep Pendidikan secara Umum.....	8

2.2 Pendidikan Kesehatan	10
2.2.1 Konsep Pendidikan Kesehatan	10
2.2.2 Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	11
2.2.3 Peranan Pendidikan Kesehatan	13
2.3 Pendidikan Kesehatan Reproduksi	13
2.3.1 Pengertian Kesehatan Reproduksi.....	13
2.3.2 Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi	14
2.3.3 Penerapan Pelayanan Reproduksi oleh Departemen Kesehatan RI	14
2.3.4 Hak-Hak Reproduksi	15
2.3.5 Pendekatan Siklus Hidup dalam Kesehatan Reproduksi.....	16
2.3.6 Kebijakan Teknis Operasional di Indonesia.....	16
2.4 Pendidikan Kesehatan Reproduksi oleh Orangtua bagi Anak Autis Usia Balita.....	16
2.4.1 Pendidikan Kesehatan Reproduksi bagi Anak Usia Balita	18
2.4.2 Konsep Perkembangan Anak	31
2.4.3 Manfaat Pendidikan Kesehatan Reproduksi Bagi Anak Usia Balita.....	36
2.5 Pendidikan Kesehatan Reproduksi oleh Orangtua bagi Anak Autis Usia Balita.....	38
2.5.1 Pengertian Anak Autis.....	38
2.5.2 Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus	40
2.5.3 Bentuk Pendidikan Kesehatan Reproduksi yang Diberikan pada Anak Autis Usia Balita	42
2.5.4 Peran Orangtua bagi Anak Autis.....	43

2.6	Perilaku Kesehatan	45
2.6.1	Perilaku Penggunaan Pelayanan Kesehatan	47
2.6.2	Kemampuan Fasilitas Pelayanan	47
2.6.3	Determinan Perilaku	47
2.7	Aspek Sosio-Psikologi Perilaku Kesehatan	49
2.8	Kerangka Konsep Penelitian	50
BAB 3.	METODE PENELITIAN	51
3.1	Jenis Penelitian	51
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	51
3.2.1	Lokasi Penelitian	51
3.2.2	Waktu Penelitian	51
3.3	Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian	52
3.3.1	Sasaran Penelitian	52
3.3.2	Penentuan Informan Penelitian	52
3.4	Teknik Pengambilan Sampel dan Kriteria Sampel	53
3.4.1	Teknik Pengambilan Sampel	53
3.4.2	Kriteria Sampel	53
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.5.1	Variabel Penelitian	54
3.5.2	Definisi Operasional	54
3.6	Data dan Sumber Data	56
3.7	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	57
3.7.1	Teknik Pengumpulan Data	57
3.7.2	Instrumen Pengumpulan Data	59
3.8	Teknik Penyajian dan Analisis Data	59
3.8.1	Teknik Penyajian Data	59
3.8.2	Analisis Data	60
3.9	Kerangka Operasional (Alur Penelitian)	62

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran/Profil Sekolah TB dan TK Cahaya Nurani	
Jember	63
4.2 Gambaran Informan	64
4.2.1 Informan Kunci	64
4.2.2 Informan Utama	65
4.3 Gambaran Proses Pengambilan Data	67
4.4 Gambaran Karakteristik Informan Utama	68
4.4.1 Karakteristik Informan Utama Berdasarkan Umur	69
4.4.2 Karakteristik Informan Utama Berdasarkan Tingkat Pendidikan	71
4.4.3 Karakteristik Informan Utama Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	74
4.4.4 Karakteristik Informan Utama Berdasarkan Tingkat Pendapatan.....	76
4.4.5 Karakteristik Informan Utama Berdasarkan Pekerjaan ..	79
4.5 Sikap Orangtua terhadap Pemberian	
Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Anak Autis.....	81
4.5.1 Sikap Orangtua terhadap Keadaan Anak.....	81
4.5.2 Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Anak Autis Usia Balita	86
4.6 Pendidikan Kesehatan yang Diberikan Orangtua dalam Bentuk Pengenalan Anatomi Tubuh kepada Anak Autis Usia Balita	90
4.7 Pendidikan Kesehatan Reproduksi yang Diberikan Orangtua dalam Bentuk Toilet Training pada Anak Autis Usia Balita	98
4.8 Pendidikan Kesehatan Reproduksi yang Diberikan Orangtua dalam Bentuk Pemahaman pada Anak Autis	

untuk Tidak Menunjukkan Alat Kelaminnya di Sembarang Tempat.....	105
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	110
5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Karakteristik Informan Utama Berdasarkan Umur.....	69
2. Daftar List Hasil Observasi.....	175

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Pendekatan Siklus Hidup dalam Kesehatan Reproduksi.....	16
2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	50
3.1 Kerangka Operasional Penelitian.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Pernyataan Persetujuan	116
B. Panduan Wawancara	119
C. Panduan Observasi	120
D. Hasil Wawancara Mendalam dengan 4 Responden	122
E. Hasil Wawancara Mendalam dengan Informan Kunci	169
F. Hasil Observasi	175

DAFTAR SINGKATAN

ARTI SINGKATAN

ABK : Anak Berkebutuhan Khusus

BKKBN: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

TB : Taman Bermain

TK : Taman Kanak-Kanak

WHO : *World Health Organization*

BAK : Buang Air Kecil

BAB : Buang Air Besar

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pendidikan kesehatan ialah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya, pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain, kemana seharusnya mencari pengobatan bilamana sakit, dan sebagainya. Hal ini berarti bahwa tujuan akhir dari pendidikan kesehatan adalah agar masyarakat dapat mempraktikkan hidup sehat bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat, atau masyarakat dapat berperilaku hidup sehat (*healthy life style*) (Notoatmodjo, 2007).

Pembinaan anak dan remaja merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia yang menjadi tanggungjawab orangtua, masyarakat, pemerintah dan anak atau remaja itu sendiri. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dicapai melalui berbagai upaya pada sasaran awal mulai konsepsi sampai sepanjang hidup manusia. Intervensi pada anak dan remaja dianggap penting, karena anak merupakan generasi terdepan sebelum menginjak usia produktif (Azwar, 2000). Usia pembinaan anak dan remaja merupakan suatu periode transisi dalam upaya menemukan jati diri kedewasaan biologis dan psikologis. Karena itu usia anak dan remaja merupakan periode kritis tetapi strategis untuk tetap dibina (BKKBN, 2004)

Informasi tentang pendidikan kesehatan reproduksi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan baik kepada anak, remaja serta masyarakat luas masih kurang. Pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi ini di beberapa tempat masih menjadi bahan pertentangan terutama bila diberikan judul pendidikan seks.